

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai

a. Sejarah Bank Muamalat

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat Indonesia”) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi’ul Akhir 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (AlIjarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan

cash management. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah. Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa (Muamalat, 2021).

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 619 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta 55 unit Mobil kas keliling serta jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS) (Muamalat, 2021).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia

Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) (Muamalat, 2021).

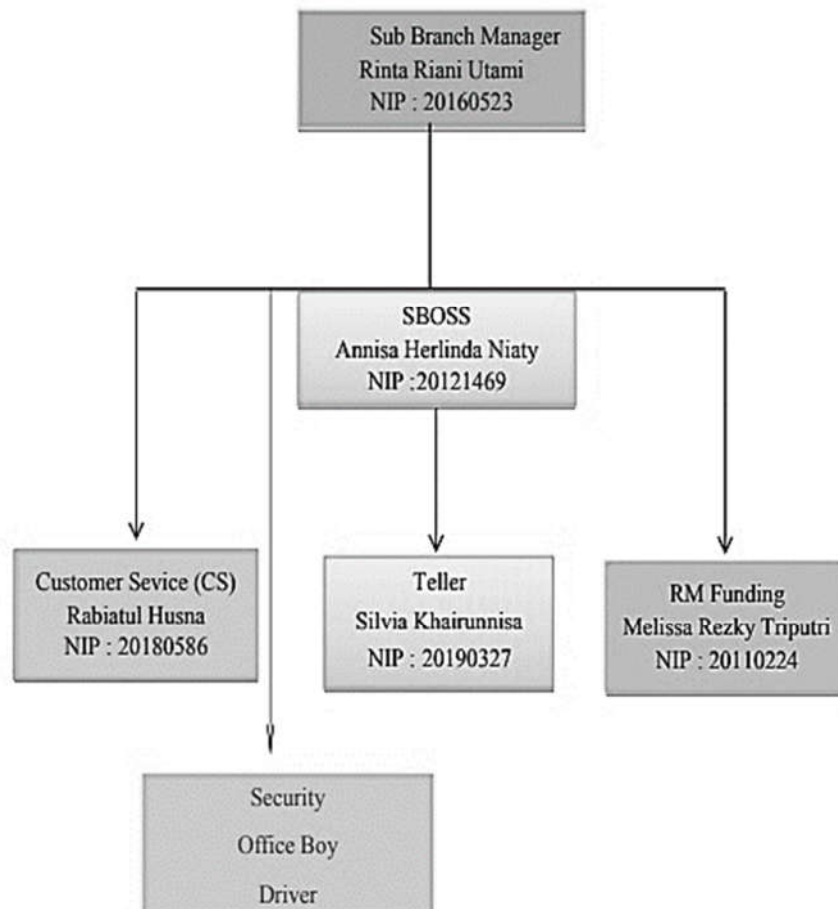
Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*” (Muamalat, 2021).

b. Visi dan Misi

Visi dari Bank Muamalat Indonesia adalah “Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”. Sedangkan Misi Bank Muamalat Indonesia adalah Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan (Muamalat, 2021).

c. Struktur Organisasi Bank Muamalat KCP Barabai

Struktur Organisasi Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai terdiri dari *Sub Branch Manager*, *Sub Branch Operational Service Supervisor*, *Customer Service (CS)*, *Teller*, *RM Funding*, *Security*, *Office Boy* dan *Driver*. Untuk lebih jelasnya mengenai struktur organisasi pada Bank Muamalat Kantor Cabang Barabai dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4. 1
Struktur Organisasi Bank Muamalat KCP Barabai

Jabatan pada struktur organisasi memiliki deskripsi tugas masing-masing sebagaimana berikut ini:

1) *Sub Branch Manager*

Tujuan Utama *Sub Branch Manager*, yaitu memimpin dan bertanggung jawab terhadap pencapaian kinerja dan pengelolaan bisnis, serta segala aktivitas kegiatan operasional kantor cabang pembantu (*Sub Branch*), terutama dalam hal kegiatan sales, dan operasional, sehingga dapat mencapai target sesuai dengan kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan, dalam rangka memberikan kontribusi dan keuntungan yang maksimal bagi Bank Muamalat Indonesia.

Sub Branch manager bertanggung jawab dalam hal:

- a) Memastikan tercapainya target bisnis kantor cabang pembantu (*Sub Branch*) sesuai dengan rencana dan strategi yang telah ditetapkan dalam rangka memberikan kontribusi dan keuntungan yang maksimal bagi Bank Muamalat Indonesia.
- b) Melakukan *cost control* atas semua biaya operasi dan administrasi dikantor cabang pembantu (*Sub Branch*) agar dapat efisiensi dan efektif, sehingga akan memberikan keuntungan yang maksimal untuk Kantor Cabang sesuai dengan target laba yang telah ditetapkan.
- c) Melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional (penjualan, pelayanan dan operasional) dikantor cabang

pembantu (*sub branch*) guna memastikan bahwa semua system dan prosedur telah berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan

2) *Sub Branch Operational Service Supervisor*

Tujuan dari jabatan *Sub Branch Operational Service Supervisor* adalah mensupervisi, mengkoordinir dan memonitor serta mengarahkan seluruh kegiatan operasional cabang dalam rangka memastikan pelaksanaan operasional Branch telah berjalan dengan baik sesuai peraturan dan prosedur yang telah digariskan oleh perusahaan maupun Bank Indonesia.

Sub Branch Operational Service Supervisor bertanggung jawab dalam hal:

- a) Mensupervisi, mengkoordinir dan memonitor terhadap bidang operasional, branch/ATM Appearance Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan *Mobile Branch* dalam rangka menjamin pelaksanaan operasional telah berjalan sesuai dengan kebijakan, pedoman dan prosedur yang berlaku guna meminimalisir resiko operasional yang dapat menyebabkan kerugian serta dalam rangka mempertahankan SLA yang sudah ditetapkan.
- b) Mengkoordinir dan memonitoring tindak lanjut atas prinsip pengenalan nasabah (*Know Your Customer*) dan Anti Pencucian Uang (APU-PPT) sebagai *Customer Identification*

Officer sesuai dengan ketentuan, kebijaksanaan dan prosedur yang berlaku guna mengenal nasabah dengan baik.

- c) Melakukan pengawasan likuiditas dan pengendalian atas biaya-biaya operasional sesuai dengan ketentuan dan anggaran yang ditetapkan dalam rangka pencapaian target perusahaan.
- d) Melakukan koordinasi dan permintaan approval kepada *Region Operations Manager* terkait *issue* operasional, persetujuan *reversal*, *user ID*, cuti, pengajuan mutasi dan rekrutmen karyawan dalam rangka mitigasi risiko dan kelancaran operasional.
- e) Melaksanakan fungsi control, tindak lanjut dan eskalasi yang efektif terhadap standarisasi layanan yang terdiri dari 5 aspek yaitu : tangible, process, people, product & service dan system dalam rangka menjaga service level yang ditetapkan termasuk Branch/Atm Appearance.
- f) Melakukan Approval transaksi terhadap seluruh kegiatan operasional perbankan dibawah supervisinya.
- g) Menjadi pengganti *Branch Operation Manager* saat cuti dimana tidak ada *Operation Officer*, dan petugas *frontliner* yang berhalangan hadir di Kantor Cabang Pembantu atau Kantor Kas.
- h) Memastikan akurasi data laporan keuangan cabang dibawah supervisinya melalui pembuatan *proofsheet* bulanan.

3) *Teller*

Tujuan dari jabatan *Teller* adalah melayani nasabah dalam bertransaksi baik penarikan, setoran, pemindah bukuan, transfer antar bank baik secara tunai dan non tunai serta melakukan cash management terhadap ketersediaan uang tunai pada vault dan ATM guna mendukung kelancaran operasional bisnis dan pelayanan prima kepada nasabah. *Teller*, bertanggung jawab dalam hal:

- a) Melakukan pembukuan transaksi baik penarikan, setoran, pemindah bukuan, transfer antar bank baik secara tunai dan non tunai, biaya *petty cash*, biaya layanan nasabah dan layanan perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b) Melakukan cash management terhadap ketersediaan uang tunai di kas teller, vault dan ATM.
- c) Memastikan kesesuaian antara tiket-tiket transaksi dan sistem sudah diproses dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d) Memastikan semua perlengkapan Teller berfungsi dengan baik agar tidak ada kendala dalam pelayanan terhadap nasabah.
- e) Menjaga penampilan fisik dan area kerja (meja teller, baju, *ID Card*) sesuai dengan standar yang berlaku.
- f) Menghitung, memverifikasi dan mengidentifikasi uang, slip dan tanda tangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar meminimalisir risiko operasional.

- g) Menjalankan fungsi petugas frontliners lainnya sebagai alternate saat petugas frontliner lainnya berhalangan hadir di kantor cabang, kantor cabang pembantu , kantor kas atau Mobile Branch.

4) *Customer Service*

Tujuan dari jabatan *Customer Service*, adalah melakukan penawaran produk kepada nasabah serta memberikan pelayanan yang *excellent* dan melakukan pengadministrasian, pendokumentasian dan kegiatan yang berkaitan dengan transaksi pelayanan kepada nasabah.

Customer Service bertanggung jawab dalam hal:

- a) Mengenalkan dan menawarkan produk-produk Bank Muamalat kepada nasabah dengan baik dan benar guna memberikan pelayanan yang *excellent*.
- b) Memastikan seluruh hak dan kewajiban nasabah atas produk Bank Muamalat yang dipilih, telah diketahui dan dipahami oleh nasabah dengan baik dan benar guna meminimalisir complain.
- c) Menerima hingga menyelesaikan (baik secara mandiri maupun melalui koordinasi dengan unit kerja lainnya) atas seluruh keluhan/pengaduan nasabah dengan baik dan benar, termasuk didalamnya pengadministrasian dokumentasinya.
- d) Mengelola dan mengadministrasikan seluruh aktivitas pembukaan, penutupan rekening, manajemen kartu ATM dan

penyimpanan dokumen dalam tempat terkunci dan aman serta menjalankan permintaan nasabah sesuai SLA yang sudah ditetapkan.

- e) Mengelola dan mengadministrasikan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan penerimaan BPIH oleh nasabah calon haji termasuk pelimpahannya, dengan baik dan benar-benar guna minimalis complain.
- f) Menjalankan ketentuan tentang *Know Your Customer* (KYC), pengkinian data nasabah, complain tracking dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan prudential banking agar dapat terlaksana dengan baik dan benar.
- g) Menjalankan fungsi petugas frontliner lainnya sebagai alternate saat petugas frontliners lainnya berhalangan hadir di kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas atau *Mobile Branch* dan apabila diperlukan, customer service dapat menjadi petugas pemegang kunci tombak untuk lemari uang/brankas dan ATM serta melakukan dual control atas transaksi teller

5) *RM Funding*

RM Funding memiliki tujuan yaitu menjalankan aktifitas pencapaian target bisnis produk Funding di Kantor Cabang dengan mengacu pada prosedur yang berlaku, guna memberikan kontribusi dan keuntungan yang maksimal bagi Bank Muamalat Indonesia.

RM Funding bertanggung jawab dalam hal:

- a) Menjalankan aktifitas pencapaian target bisnis produk *Funding* di Kantor Cabang dengan mengacu pada prosedur yang berlaku, guna memberikan kontribusi dan keuntungan yang maksimal bagi Bank Muamalat Indonesia.
- b) Menjalankan proses penjualan produk funding kepada calon nasabah atau nasabah existing baik berupa kunjungan maupun melalui telepon, seperti tabungan, deposito, Giro, bancassurance, wealth management, echannel, mobile banking dan porsi haji regular, guna penambahan nasabah funding baru di Kantor Cabang.
- c) Memproses pengajuan nasabah produk funding dengan mengacu pada prosedur yang berlaku, guna mendukung pertumbuhan pencapaian bisnis Funding di Kantor Cabang
- d) Membina relasi dan memberikan pelayanan yang baik dengan nasabah produk funding dibawah tanggungjawabnya, untuk menjaga customer loyalty dan membuka peluang mendapatkan referensi calon nasabah
- e) Mencatat setiap aktifitas pencapaian target bisnis Funding yang dijalankannya, pada sistem dan prosedur yang berlaku, guna mendukung pencapaian dan pertumbuhan bisnis Funding di Kantor Cabang.

6) Bagian Kebersihan dan Keamanan Kantor

Bagian kebersihan dan keamanan kantor terdiri dari:

- a) *Office Boy*, bertugas menjaga kebersihan kantor untuk kenyamanan karyawan dan nasabah, serta membantu karyawan lain ketika dibutuhkan.
- b) *Security*, bertugas untuk menjaga keamanan kantor, serta selalu siap untuk menghadapi situasi yang terjadi.
- c) *Driver*, bertanggung jawab dalam hal transportasi, mengantar dan menjemput karyawan ketika diperlukan dan juga memelihara kendaraan kantor

2. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini sebanyak 99 orang Nasabah Bank Muamalat KCP Barabai. Berdasarkan hasil pembagian kuesioner maka diperoleh karakteristik responden sebagai berikut.

a. Usia Responden

Berdasarkan hasil pembagian kuesioner, komposisi usia responden yang merupakan Nasabah Bank Muamalat KCP Barabai dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 1.
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	21 – 25	12	12,12
2.	26 – 30	20	20,20
3.	31 – 35	40	40,40
4.	36 – 40	8	8,08
5.	41 – 45	10	10,10
6.	46 – 50	4	4,04
7.	51 – 56	5	5,05
Jumlah		99	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa sebagian besar nasabah Bank Muamalat KCP Barabai yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah berusia antara 31 - 35 tahun (40,40%). Hal ini berarti bahwa nasabah Bank Muamalat KCP Barabai merupakan nasabah yang berada pada usia produktif.

b. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil pembagian kuesioner, jenis kelamin nasabah Bank Muamalat KCP Barabai yang terpilih menjadi responden diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. 2.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Perempuan	59	59,60
2.	Laki-laki	40	40,40
Jumlah		99	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar nasabah tabungan mudarabah dari Bank Muamalat KCP Barabai

adalah perempuan (59,60%). Hal dikarenakan perempuan cenderung lebih selektif dalam memilih produk tabungan, termasuk produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Muamalat KCP Barabai.

c. Pekerjaan

Berikut ini disajikan tabel mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan responden yang dikategorikan ke dalam 6 (enam) kategori yaitu:

Tabel 4. 3.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	PNS	39	39,39
2.	Karyawan Swasta	14	14,14
3.	Karyawan BUMN/BUMD	15	15,15
4.	TNI / Polri	10	10,10
5.	Mahasiswa / Pelajar	5	5,05
6.	Lain-Lain	16	16,16
Jumlah		99	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan pada tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai PNS yaitu 39,39%. Hal ini berarti bahwa sebagian besar nasabah Bank Muamalat KCP Barabai adalah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memiliki penghasilan tetap.

d. Pendidikan Terakhir

Berikut ini pendidikan terakhir nasabah tabungan mudarabah dari Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin:

Tabel 4. 4.
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	5	5,05
2.	SMP	9	9,09
3.	SMA	15	15,15
4.	Diploma	16	16,16
5.	S1	45	45,45
6.	S2	9	9,09
7.	S3	-	-
Jumlah		99	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan pada tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan S1 yaitu 45,45%. Hal ini berarti bahwa sebagian besar nasabah Bank Muamalat KCP Barabai adalah orang-orang yang memiliki latar belakang pendidikan sebagai sarjana S1 dari berbagai bidang keahlian.

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* yang operasinya menggunakan bantuan aplikasi SPSS for windows versi 22. Item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid apabila memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel. Adapun r tabel yang ditentukan dalam uji validitas penelitian ini adalah sebesar 0,197. Adapun hasil uji validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Promosi (X1)	x1.1	0,456	0,197	Valid
2.		x1.2	0,621	0,197	Valid
3.		x1.3	0,655	0,197	Valid
4.		x1.4	0,337	0,197	Valid
5.		x1.5	0,225	0,197	Valid
6.		x1.6	0,369	0,197	Valid
7.		x1.7	0,464	0,197	Valid
8.		x1.8	0,476	0,197	Valid
9.		x1.9	0,507	0,197	Valid
10.		x1.10	0,763	0,197	Valid
11.		x1.11	0,606	0,197	Valid
12.	Bagi Hasil (X2)	x2.1	0,908	0,197	Valid
13.		x2.2	0,570	0,197	Valid
14.		x2.3	0,574	0,197	Valid
15.		x2.4	0,884	0,197	Valid
16.		x2.5	0,918	0,197	Valid
17.		x2.6	0,530	0,197	Valid
18.		x2.7	0,901	0,197	Valid
19.		x2.8	0,560	0,197	Valid
20.	Pendapatan (X3)	x3.1	0,716	0,197	Valid
21.		x3.2	0,399	0,197	Valid
22.		x3.3	0,565	0,197	Valid
23.		x3.4	0,329	0,197	Valid
24.		x3.5	0,211	0,197	Valid
25.		x3.6	0,718	0,197	Valid
26.		x3.7	0,622	0,197	Valid
27.		x3.8	0,573	0,197	Valid
28.		x3.9	0,671	0,197	Valid
29.		x3.10	0,773	0,197	Valid
30.		x3.11	0,404	0,197	Valid
31.	Keputusan Menabung (Y)	y.1	0,394	0,197	Valid
32.		y.2	0,488	0,197	Valid
33.		y.3	0,286	0,197	Valid
34.		y.4	0,238	0,197	Valid
35.		y.5	0,735	0,197	Valid

No.	Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
36.		y.6	0,366	0,197	Valid
37.		y.7	0,746	0,197	Valid
38.		y.8	0,659	0,197	Valid
39.		y.9	0,288	0,197	Valid
40.		y.10	0,512	0,197	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang ada pada kuesioner memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada nilai r_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas item terhadap variabel penelitian dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument atau tes untuk menghasilkan skor yang mendekati sama dari setiap individu dan kapan saja apabila dilakukan pengujian ulang. Reliabilitas berarti ketepatan atau dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan program SPSS menggunakan menu analisis *Scale*. Butir pertanyaan yang ada pada instrumen angket diuji reliabilitasnya agar mendapatkan skala pengukuran instrumen yang baik. Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada *output statistic*, apabila nilai *cronbach alpha* di atas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut reliabel (Priyatno, 2017, hal. 98). Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1.	Promosi (X1)	0,705	Reliabel
2.	Bagi Hasil (X2)	0,882	Reliabel
3.	Pendapatan (X3)	0,745	Reliabel
4.	Keputusan Menabung (Y)	0,820	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021.

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,6 dimana untuk variabel Promosi (X1) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,705, variabel Bagi Hasil (X2) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,882, variabel Pendapatan (X3) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,742 dan variabel Keputusan Menabung (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,820. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur Pengaruh promosi, bagi hasil dan pendapatan terhadap keputusan menabung nasabah pada Bank Muamalat KCP Barabai.

2. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

a. Deskriptif Statistik Variabel Promosi

Promosi adalah suatu komunikasi dari pihak bank kepada nasabah dengan bentuk informasi. Informasi yang diberikan bertujuan untuk lebih mengenalkan nasabah pada bank serta jasa yang diberikan serta untuk merubah sikap dan tingkah laku nasabah terhadap bank. Promosi dalam penelitian ini dilihat dari beberapa indikator, yaitu: periklanan (*advertising*), promosi penjualan (*sales promotion*), penjualan tatap muka

(*personal selling*) dan publisitas atau *public relation* (PR). Untuk lebih jelasnya mengenai deskripsi variabel promosi dapat dilihat pada uraian berikut:

- 1) Distribusi frekuensi indikator “Saya mendapatkan informasi mengenai Bank Muamalat KCP Barabai melalui brosur”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 6
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mendapatkan informasi mengenai Bank Muamalat KCP Barabai melalui brosur”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	18	18,2
2.	Setuju	76	76,8
3.	Cukup Setuju	5	5,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.6 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 18,2%, setuju sebesar 76,8%, cukup setuju sebesar 5,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 2) Distribusi frekuensi indikator “Saya mengenal Bank Muamalat setelah membaca papan nama yang ada di depan Bank Muamalat”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 7

Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mengenal Bank Muamalat setelah membaca papan nama yang ada di depan Bank Muamalat”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	30	30,3
2.	Setuju	57	57,6
3.	Cukup Setuju	12	12,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.7 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 30,3%, setuju sebesar 57,6%, cukup setuju sebesar 30,3%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 3) Distribusi frekuensi indikator “Saya tertarik menyimpan dana di tabungan karena pemberian hadiah yang diberikan oleh bank kepada nasabah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 8

Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya tertarik menyimpan dana di tabungan karena pemberian hadiah yang diberikan oleh bank kepada nasabah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	29	29,3
2.	Setuju	45	45,5
3.	Cukup Setuju	25	25,3
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.8 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 29,3 %, setuju sebesar 45,5%, cukup setuju sebesar 25,3%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 4) Distribusi frekuensi indikator “Saya tertarik menyimpan dana di bank karena bank sedang mengadakan promosi”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 9

Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya tertarik menyimpan dana di bank karena bank sedang mengadakan promosi”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	33	33,3
2.	Setuju	61	61,6
3.	Cukup Setuju	5	5,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.9 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 33,3%, setuju sebesar 61,6%, cukup setuju sebesar 5,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 5) Distribusi frekuensi indikator “Saya tertarik menyimpan dana di tabungan karena promosi yang dilakukan oleh bank kepada nasabahnya secara langsung”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 10
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya tertarik menyimpan dana di tabungan karena promosi yang dilakukan oleh bank kepada nasabahnya secara langsung”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	36	36,4
2.	Setuju	49	49,5
3.	Cukup Setuju	14	14,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.10 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 36,4%, setuju sebesar 49,5%, cukup setuju sebesar 14,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 6) Distribusi frekuensi indikator “Saya tertarik menggunakan jasa bank karena termotivasi oleh informasi yang diberikan sales”. Data

yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 11
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya tertarik menggunakan jasa bank karena termotivasi oleh informasi yang diberikan sales”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	14	14,1
2.	Setuju	76	76,8
3.	Cukup Setuju	9	9,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.11 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 14,1%, setuju sebesar 76,8%, cukup setuju sebesar 9,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 7) Distribusi frekuensi indikator “Saya tertarik menyimpan dana di tabungan karena publisitas yang dilakukan oleh bank melalui kegiatan pameran, event, serta kegiatan lain yang dilakukan bank”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 12

Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya tertarik menyimpan dana di tabungan karena publisitas yang dilakukan oleh bank melalui kegiatan pameran, event, serta kegiatan lain yang dilakukan bank”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	18	18,2
2.	Setuju	27	27,3
3.	Cukup Setuju	54	54,5
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.12 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 18,2%, setuju sebesar 27,3%, cukup setuju sebesar 54,5%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 8) Distribusi frekuensi indikator “Saya tertarik menyimpan dana di bank karena adanya kesan baik yang diberitakan oleh media”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 13

Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya tertarik menyimpan dana di bank karena adanya kesan baik yang diberitakan oleh media”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	30	30,3
2.	Setuju	67	67,7
3.	Cukup Setuju	2	2,0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.13 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 30,3%, setuju sebesar 67,7%, cukup setuju sebesar 2%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 9) Distribusi frekuensi indikator “Katalog Bank Muamalat sangat informatif”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 14
Jawaban responden terhadap pernyataan “Katalog Bank Muamalat sangat informatif”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	31	31,3
2.	Setuju	56	56,6
3.	Cukup Setuju	12	12,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.14 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 31,3%, setuju sebesar 56,6%, cukup setuju sebesar 12,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 10) Distribusi frekuensi indikator “Saya mendapatkan penawaran langsung melalui telpon dari pihak Bank Muamalat”. Data yang

diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 15
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mendapatkan penawaran langsung melalui telpon dari pihak Bank Muamalat”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	31	31,3
2.	Setuju	39	39,4
3.	Cukup Setuju	29	29,3
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.15 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 31,3%, setuju sebesar 39,4%, cukup setuju sebesar 29,3%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 11) Distribusi frekuensi indikator “Saya mendapatkan informasi mengenai Bank Muamalat melalui internet”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 16
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mendapatkan informasi mengenai Bank Muamalat melalui internet”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	17	17,2
2.	Setuju	47	47,5
3.	Cukup Setuju	35	35,4
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.16 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 17,2%, setuju sebesar 47,5%, cukup setuju sebesar 35,4%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

b. Deskriptif Statistik Variabel Bagi Hasil

Bagi hasil merupakan sistem pembagian hasil antara pihak bank dengan nasabah. Di dalam bagi hasil tersebut ada pembagian hasil atas keuntungan yang akan didapat antara kedua belah pihak atau lebih. Wujud bagi hasil berupa nisbah serta dijelaskan ketentuannya seperti pembagian keuntungan, jaminan dari bagi hasil, dan besarnya nisbah keuntungan. Untuk lebih jelasnya mengenai pendapat responden mengenai bagi hasil pada Bank Muamalat KCP Barabai disajikan pada uraian berikut:

- 1) Distribusi frekuensi indikator “Saya mengetahui bahwa penerapan imbalan atas dasar bagi hasil berdasarkan pada prinsip keadilan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil

jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 17
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mengetahui bahwa penerapan imbalan atas dasar bagi hasil berdasarkan pada prinsip keadilan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	33	33,3
2.	Setuju	44	44,4
3.	Cukup Setuju	22	22,2
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.17 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 33,3%, setuju sebesar 44,4%, cukup setuju sebesar 22,2%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 2) Distribusi frekuensi indikator “Saya mengetahui nisbah keuntungan ditentukan tidak berdasarkan porsi setoran modal melainkan berdasarkan kesepakatan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 18

Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mengetahui nisbah keuntungan ditentukan tidak berdasarkan porsi setoran modal melainkan berdasarkan kesepakatan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	29	29,3
2.	Setuju	56	56,6
3.	Cukup Setuju	14	14,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.18 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 29,3%, setuju sebesar 56,6%, cukup setuju sebesar 14,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 3) Distribusi frekuensi indikator “Saya mengetahui bahwa resiko kerugian ditanggung bersama”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 19

Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mengetahui bahwa resiko kerugian ditanggung bersama”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	30	30,3
2.	Setuju	53	53,5
3.	Cukup Setuju	16	16,2
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.19 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 30,3%, setuju sebesar 53,5%, cukup setuju sebesar 16,2%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 4) Distribusi frekuensi indikator “Saya mengetahui bahwa besarnya nisbah yang diterima tidak selalu sama”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 20
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mengetahui bahwa besarnya nisbah yang diterima tidak selalu sama”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	31	31,3
2.	Setuju	44	44,4
3.	Cukup Setuju	23	23,2
4.	Tidak Setuju	1	1
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.20 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 31,3%, setuju sebesar 44,4%, cukup setuju sebesar 23,2%, tidak setuju sebesar 1% dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 5) Distribusi frekuensi indikator “Saya mengetahui bahwa nisbah bagi hasil tidak dipengaruhi oleh karakter nasabah”. Data yang

diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 21
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mengetahui bahwa nisbah bagi hasil tidak dipengaruhi oleh karakter nasabah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	32	32,3
2.	Setuju	45	45,4
3.	Cukup Setuju	22	22,2
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.21 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 32,3%, setuju sebesar 45,4%, cukup setuju sebesar 22,2%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 6) Distribusi frekuensi indikator “Saya mengetahui bahwa nisbah bagi hasil murni bergantung pada kinerja usaha”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 22
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mengetahui bahwa nisbah bagi hasil murni bergantung pada kinerja usaha”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	38	38,4
2.	Setuju	49	49,5
3.	Cukup Setuju	12	12,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.22 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 38,4%, setuju sebesar 49,5%, cukup setuju sebesar 12,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 7) Distribusi frekuensi indikator “Besarnya nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak yang berkontrak”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 23
Jawaban responden terhadap pernyataan “Besarnya nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak yang berkontrak”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	33	33,3
2.	Setuju	44	44,4
3.	Cukup Setuju	22	22,2
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.23 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 33,3%, setuju sebesar 44,4%, cukup setuju sebesar 22,2%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 8) Distribusi frekuensi indikator “Bank hanya mencamtumkan nisbah yang ditawarkan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan

hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 24
Jawaban responden terhadap pernyataan “Bank hanya mencamtumkan nisbah yang ditawarkan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	25	25,3
2.	Setuju	59	59,6
3.	Cukup Setuju	15	15,2
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.24 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 25,3%, setuju sebesar 59,6%, cukup setuju sebesar 15,2%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

c. Deskriptif Statistik Variabel Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh individu dalam jangka waktu tertentu maupun hasil yang diterima atas upaya yang telah dilakukan sebagai balas jasa baik berupa uang maupun barang. Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan Nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Baraibai yang diukur melalui indikator: pendapatan berupa uang, pendapatan berupa barang dan penerimaan yang bukan pendapatan. Untuk lebih jelasnya mengenai deskripsi variabel disajikan pada uraian berikut:

- 1) Distribusi frekuensi indikator “Sumber pendapatan utama saya adalah gaji”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 25
Jawaban responden terhadap pernyataan “Sumber pendapatan utama saya adalah gaji”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	31	31,3
2.	Setuju	61	61,6
3.	Cukup Setuju	7	7,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.25 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 31,3%, setuju sebesar 61,6%, cukup setuju sebesar 7,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 2) Distribusi frekuensi indikator “Saya memperoleh pendapatan dari kerja sampingan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 26
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya memperoleh pendapatan dari kerja sampingan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	28	28,3
2.	Setuju	47	47,5
3.	Cukup Setuju	24	24,2
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4. diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 28,3%, setuju sebesar 47,5%, cukup setuju sebesar 24,2%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 3) Distribusi frekuensi indikator “Saya memperoleh pendapatan dari usaha sendiri”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 27
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya memperoleh pendapatan dari usaha sendiri”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	41	41,4
2.	Setuju	44	44,4
3.	Cukup Setuju	14	14,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.27 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 41,4%, setuju sebesar 44,4%, cukup setuju sebesar 14,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 4) Distribusi frekuensi indikator “Sumber pendapatan saya adalah dari menyewakan properti”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 28
Jawaban responden terhadap pernyataan “Sumber pendapatan saya adalah dari menyewakan properti”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	46	46,5
2.	Setuju	45	45,5
3.	Cukup Setuju	8	8,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.28 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 46,5%, setuju sebesar 45,5%, cukup setuju sebesar 8,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 5) Distribusi frekuensi indikator “Terkadang saya mendapatkan imbalan kerja dalam bentuk barang”. Data yang diperoleh dapat

dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 29
Jawaban responden terhadap pernyataan “Terkadang saya mendapatkan imbalan kerja dalam bentuk barang”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	41	41,4
2.	Setuju	42	42,4
3.	Cukup Setuju	16	16,2
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.29 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 41,4%, setuju sebesar 42,4%, cukup setuju sebesar 16,2%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 6) Distribusi frekuensi indikator “Saya mendapatkan fasilitas rumah dari tempat kerja”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 30
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mendapatkan fasilitas rumah dari tempat kerja”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	31	31,3
2.	Setuju	56	56,6
3.	Cukup Setuju	11	11,1
4.	Tidak Setuju	1	1,0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.30 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 31,3%, setuju sebesar 56,6%, cukup setuju sebesar 11,1%, tidak setuju sebesar 1% dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 7) Distribusi frekuensi indikator “Saya secara rutin mendapatkan paket liburan dari tempat kerja”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 31
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya secara rutin mendapatkan paket liburan dari tempat kerja”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	28	28,3
2.	Setuju	65	65,7
3.	Cukup Setuju	5	5,1
4.	Tidak Setuju	1	1
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.31 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 28,5%, setuju sebesar 65,7%, cukup setuju sebesar 5,1%, tidak setuju sebesar 1% dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 8) Distribusi frekuensi indikator “Terkadang saya mendapatkan uang dari penjualan barang-barang yang ada di rumah”. Data

yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 32

Jawaban responden terhadap pernyataan “Terkadang saya mendapatkan uang dari penjualan barang-barang yang ada di rumah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	44	44,4
2.	Setuju	43	43,4
3.	Cukup Setuju	12	12,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.32 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 44,4%, setuju sebesar 43,4%, cukup setuju sebesar 12,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 9) Distribusi frekuensi indikator “Saya mendapatkan uang dari warisan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 33
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mendapatkan uang dari warisan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	31	31,3
2.	Setuju	64	64,6
3.	Cukup Setuju	4	4
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.33 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 31,3%, setuju sebesar 64,6%, cukup setuju sebesar 4%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 10) Distribusi frekuensi indikator “Saya mendapatkan uang dari meminjam”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 34
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mendapatkan uang dari meminjam”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	33	33,3
2.	Setuju	57	57,6
3.	Cukup Setuju	9	9,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.34 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 33,3%, setuju sebesar 57,6%, cukup setuju sebesar 9,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 11) Distribusi frekuensi indikator “Saya menyisihkan sebagian uang yang saya dapatkan dari kiriman keluarga”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 35
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya menyisihkan sebagian uang yang saya dapatkan dari kiriman keluarga”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	35	35,4
2.	Setuju	49	49,5
3.	Cukup Setuju	15	15,2
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.35 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 35,4%, setuju sebesar 49,5%, cukup setuju sebesar 15,2%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

d. Deskriptif Statistik Variabel Keputusan Menabung

Keputusan menabung sama artinya dengan keputusan pembelian yaitu tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap produk (Kotler & Keller, 2017, hal. 221). Keputusan menabung dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah dalam menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai melalui berbagai tahapan seperti pengenalan masalah di mana masalah akan kebutuhan yang harus dipenuhi, pencarian informasi terhadap jasa yang digunakan, evaluasi berbagai pilihan jasa, mengambil keputusan dan yang terakhir perilaku setelah melakukan pengambilan keputusan. Lebih jelasnya mengenai deskripsi keputusan menabung nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai dapat dilihat pada uraian berikut:

- 1) Distribusi frekuensi indikator “Saya tertarik menabung/ menyimpan uang di Bank Muamalat, karena keamanan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 36
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya tertarik menabung/ menyimpan uang di Bank Muamalat, karena keamanan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	33	33,3
2.	Setuju	61	61,6
3.	Cukup Setuju	5	5,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.36 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 33,3%, setuju sebesar 61,6%, cukup setuju sebesar 5,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 2) Distribusi frekuensi indikator “Saya memilih Bank Muamalat karena beroperasi sesuai dengan Syariat Islam”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 37
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya memilih Bank Muamalat karena beroperasi sesuai dengan Syariat Islam”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	33	33,3
2.	Setuju	44	44,4
3.	Cukup Setuju	22	22,2
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.37 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 33,3%, setuju sebesar 44,4%, cukup setuju sebesar 22,2%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 3) Distribusi frekuensi indikator “Saya tertarik menabung di Bank Muamalat karena berbagai macam informasi yang saya

dapatkan mengenai keunggulan Bank Muamalat”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 38
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya tertarik menabung di Bank Muamalat karena berbagai macam informasi yang saya dapatkan mengenai keunggulan Bank Muamalat”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	40	40,4
2.	Setuju	45	45,5
3.	Cukup Setuju	14	14,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.38 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 40,4%, setuju sebesar 45,5%, cukup setuju sebesar 14,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 4) Distribusi frekuensi indikator “Saya mendapatkan informasi mengenai Bank Muamalat dari kerabat yang lebih dahulu menjadi nasabah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 39

Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mendapatkan informasi mengenai Bank Muamalat dari kerabat yang lebih dahulu menjadi nasabah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	33	33,3
2.	Setuju	61	61,6
3.	Cukup Setuju	5	5,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.39 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 33,3%, setuju sebesar 61,6%, cukup setuju sebesar 5,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 5) Distribusi frekuensi indikator “Bank Muamalat menawarkan produk yang bebas dari riba”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 40

Jawaban responden terhadap pernyataan “Bank Muamalat menawarkan produk yang bebas dari riba”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	23	23,2
2.	Setuju	59	59,6
3.	Cukup Setuju	17	17,2
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.40 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 23,2%, setuju sebesar 59,6%, cukup setuju sebesar 17,2%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 6) Distribusi frekuensi indikator “Bank Muamalat memiliki beragam produk yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah dalam menabung”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 41

Jawaban responden terhadap pernyataan “Bank Muamalat memiliki beragam produk yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah dalam menabung”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	22	22,2
2.	Setuju	56	56,6
3.	Cukup Setuju	21	21,2
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.41 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 22,2%, setuju sebesar 56,6%, cukup setuju sebesar 21,2%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 7) Distribusi frekuensi indikator “Saya memilih produk tabungan sesuai dengan kebutuhan saya”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 42
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya memilih produk tabungan sesuai dengan kebutuhan saya”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	25	25,3
2.	Setuju	59	59,6
3.	Cukup Setuju	15	15,2
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.42 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 25,3%, setuju sebesar 59,6%, cukup setuju sebesar 15,2%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 8) Distribusi frekuensi indikator “Saya memilih menabung di Bank Muamalat karena produk tabungannya berlandaskan hukum Islam”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 43
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya memilih menabung di Bank Muamalat karena produk tabungannya berlandaskan hukum Islam”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	36	36,4
2.	Setuju	48	48,5
3.	Cukup Setuju	15	15,2
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.43 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 36,4%, setuju sebesar 48,5%, cukup setuju sebesar 15,2%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 9) Distribusi frekuensi indikator “Saya merekomendasikan kepada teman saya untuk menjadi nasabah Bank Muamalat”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 44
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya merekomendasikan kepada teman saya untuk menjadi nasabah Bank Muamalat”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	13	13,1
2.	Setuju	77	77,8
3.	Cukup Setuju	9	9,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.44 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 13,1%, setuju sebesar 77,8%, cukup setuju sebesar 9,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 10) Distribusi frekuensi indikator “Saya tetap menggunakan jasa Bank Muamalat karena Bank Muamalat memenuhi harapan serta kebutuhan saya”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 45
Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya tetap menggunakan jasa Bank Muamalat karena Bank Muamalat memenuhi harapan serta kebutuhan saya”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	18	18,2
2.	Setuju	28	28,3
3.	Cukup Setuju	53	53,5
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		99	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2021.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.45 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 18,2%, setuju sebesar 28,3%, cukup setuju sebesar 53,5%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan, dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi tersebut merupakan model regresi yang baik atau tidak (Santoso, 2014, hal. 358). Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas dan uji Autokorelasi.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini dengan metode One sample *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengambil keputusan apakah data normal atau tidak maka cukup membaca pada nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed). Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 46
Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	<i>Asymp. Sig (2 tailed)</i>	Keterangan
1.	Promosi (X1)	0,235	Normal
2.	Bagi Hasil (X2)	0,322	Normal
3.	Pendapatan (X3)	0,141	Normal
4.	Keputusan Menabung (Y)	0,169	Normal

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Asymp Sig 2-Tailed) untuk variabel Promosi (X1) sebesar 0,255. Ini

artinya nilai *sig* lebih dari 0,05 maka dapat dapat simpulkan data berdistribusi normal. Nilai signifikansi (Asymp Sig 2-Tailed) untuk variabel bagi hasil (X2) sebesar 0,322. Ini artinya nilai *sig* lebih dari 0,05 maka dapat dapat simpulkan data berdistribusi normal. Nilai signifikansi (Asymp Sig 2-Tailed) untuk variabel Pendapatan (X3) sebesar 0,141. Ini artinya nilai *sig* lebih dari 0,05 maka dapat dapat simpulkan data berdistribusi normal. Nilai signifikansi (Asymp Sig 2-Tailed) untuk variabel Keputusan menabung (Y) sebesar 0,169. Ini artinya nilai *sig* lebih dari 0,05 maka dapat dapat simpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas peneliti. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Ada tidaknya korelasi antar variabel tersebut dapat dideteksi dengan melihat nilai *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF > 10, terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika VIF < 10, tidak terjadi multikolinieritas. Adapun hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 47
Hasil Pengujian Multikolinieritas

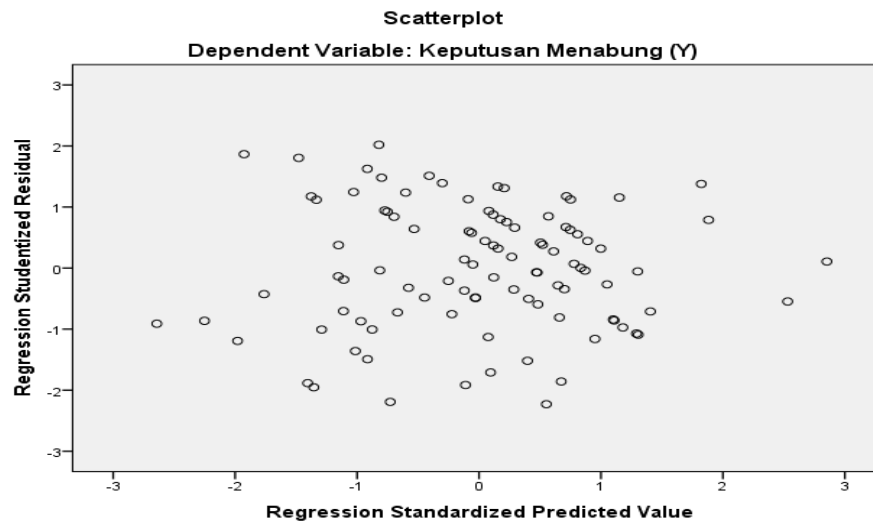
Variabel	Nilai <i>VIF</i>	Keterangan
Promosi (X1)	1.064	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Bagi Hasil (X2)	1,029	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pendapatan (X3)	1,041	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel 4.29, untuk mengetahui hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada *Variance Inflation Factor (VIF)* yaitu Promosi (X1) memiliki nilai VIF sebesar 1,064 dan Variabel Bagi Hasil (X2) memiliki nilai VIF sebesar 1,029 dan variabel Pendapatan (X3) memiliki nilai VIF sebesar 1,041. Menurut Ghozali apabila nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi atau tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2017: 92).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui kesamaan masing-masing variabel Promosi (X1) dan Bagi Hasil (X2) dan Pendapatan (X3) terhadap Keputusan Menabung (Y) Nasabah Bank Muamalat KCP Barabai. Pengujian homogenitas terhadap variabel penelitian digunakan uji heteroskedastisitas. Deteksi terhadap masalah heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik sebaran nilai residual. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode grafik plot *Regression Standarized Predicted Value* dengan *Regression Studentised Residual*. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4. 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output Statistik 22, 2021

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas tampak bahwa sebaran data tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, dengan kata lain pada model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi ini telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas, hal ini menunjukkan bahwa variasi data homogen.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antar kesalahan pengganggu (karena residual) pada periode t dengan periode $t-1$. Autokorelasi muncul karena observasi

yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi.

Untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi mengandung korelasi serial atau tidak diantara variabel pengganggu. Untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson* yang dapat dilihat dari hasil uji regresi dan secara konvensional yang dapat dikatakan telah memenuhi asumsi autokorelasi bila nilai uji *Durbin-Watson* mendekati angka 2. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilihat pada keterangan berikut:

- 1) Bila DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan $(4 - du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi.
- 3) Bila DW lebih besar daripada $(4 - dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila DW terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara $(4 - du)$ dan $(4 - dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Adapun nilai Durbin – Watson pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 48
Hasil Uji Autokorelasi

dL	dU	DW	4 - dU
1,5265	1,7415	1,801	2,585

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditentukan bahwa nilai *Durbin Watson* dalam model regresi sebesar 1,801 terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan (4 – du), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh variabel bebas yaitu Promosi (X1) dan Bagi Hasil (X2) dan Pendapatan (X3) terhadap Keputusan Menabung (Y) Nasabah Bank Muamalat KCP Barabai dapat diketahui dengan melakukan pengujian menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Adapun hasil uji regresi linier berganda mengenai pengaruh Promosi (X1) dan Bagi Hasil (X2) dan Pendapatan (X3) terhadap Keputusan Menabung (Y) Nasabah Bank Muamalat KCP Barabai adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 49
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	R	R Square	Adjusted R Square	F	Sig
	B	Std. Error	Beta							
(Constant)	3.225	3.422		.942	.348					
1 Promosi (X1)	.335	.058	.386	5.755	.000	0,774	0,599	0,586	47,271	0,000
Bagi Hasil (X2)	.369	.049	.498	7.551	.000					
Pendapatan (X3)	.227	.054	.279	4.208	.000					

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.49 di atas dapat diketahui bahwa Keputusan Menabung Nasabah Bank Muamalat KCP Barabai dipegaruhi oleh promosi,

bagi hasil dan pendapatan. Masing-masing variabel bebas yang terdiri dari promosi, bagi hasil, dan pendapatan tersebut memberikan pengaruh yang bervariasi terhadap Keputusan Menabung Nasabah Bank Muamalat KCP Barabai.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh persamaan analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,225 + 0,335 X_1 + 0,369 X_2 + 0,227 X_3$$

Angka 3,225 pada persamaan regresi berganda di atas berarti bahwa tanpa adanya promosi, bagi hasil dan pendapatan, maka Keputusan Menabung Nasabah Bank Muamalat KCP Barabai adalah hanya sebesar 3,225.

Koefisien regresi variabel promosi bernilai positif, berarti ada hubungan searah antara promosi dengan Keputusan Menabung Nasabah Bank Muamalat KCP Barabai. Artinya apabila promosi meningkat, maka Keputusan Menabung Nasabah Bank Muamalat KCP Barabai juga akan mengalami peningkatan.

Koefisien regresi variabel bagi hasil bernilai positif, berarti ada hubungan searah antara bagi hasil dengan Keputusan Menabung Nasabah Bank Muamalat KCP Barabai. Artinya apabila bagi hasil meningkat, maka Keputusan Menabung Nasabah Bank Muamalat KCP Barabai juga akan mengalami peningkatan.

Koefisien regresi variabel pendapatan bernilai positif, berarti ada hubungan searah antara pendapatan dengan Keputusan Menabung Nasabah Bank Muamalat KCP Barabai. Artinya apabila pendapatan Nasabah Bank

Muamalat KCP Barabai meningkat, maka Keputusan Menabung Nasabah Bank Muamalat KCP Barabai juga akan mengalami peningkatan.

Sedangkan untuk pengaruh variabel promosi, bagi hasil dan pendapatan secara simultan terhadap Keputusan Menabung Nasabah Bank Muamalat KCP Barabai dapat dilihat pada tabel 4.49 di atas. Berdasarkan pada tabel 4.49 di atas khususnya pada kolom *Adjusted R Square* dapat diketahui bahwa variabel bebas yang terdiri dari promosi, bagi hasil dan pendapatan secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung Nasabah Bank Muamalat KCP Barabai yaitu sebesar 58,6% dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa promosi, bagi hasil dan pendapatan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung Nasabah Bank Muamalat KCP Barabai.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama, Kedua dan Ketiga (Uji t)

Uji Hipotesis Kedua dilakukan dengan Uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh promosi, bagi hasil dan pendapatan terhadap Keputusan Menabung Nasabah Bank Muamalat KCP Barabai yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan signifikansi 95% ($\alpha=0,05$), jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 50
Hasil Uji t

No	Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig
1.	Promosi (X1)	5,755	1,660	0,000
2.	Label Halal (X2)	7,551	1,660	0,000
3.	Pendapatan (X3)	4,208	1,660	0,000

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021.

Pada tabel 4.50 menunjukkan nilai signifikansi t untuk masing-masing variabel independen yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Variabel Promosi (X1), nilai t_{hitung} sebesar 5,755 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,660 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,755 > 1,660$) atau $sig\ t < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), artinya terdapat pengaruh variabel promosi (X1) terhadap Keputusan menabung (Y) pada Bank Muamalat Kantor Cabang Barabai. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian yaitu H1 yang berbunyi

H₀₁ : Promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Barabai
(Ditolak).

H_{a1} : Promosi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Barabai
(Diterima).

- 2) Variabel Bagi Hasil (X3), nilai t_{hitung} sebesar 7,551 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,660 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,551 > 1,660$) atau $\text{sig } t < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), artinya terdapat pengaruh variabel Bagi Hasil (X2) terhadap Keputusan menabung (Y) pada Bank Muamalat Kantor Cabang Barabai. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian yaitu H2 yang berbunyi:

H₀₂ : Bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Barabai.

(Ditolak)

H_{a2} : Bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Barabai.

(Diterima)

3) Variabel Pendapatan (X3), nilai t_{hitung} sebesar 4,208 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,660 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,208 > 1,660$) atau $\text{sig } t < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), artinya terdapat pengaruh variabel pendapatan (X3) terhadap Keputusan menabung (Y) pada Bank Muamalat Kantor Cabang Barabai. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian yaitu H3 yang berbunyi:

H₀₃ : Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang

Barabai. **(Ditolak)**

H_{a3} : Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Barabai.
(Diterima)

b. Uji Hipotesis Keempat (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas yaitu promosi, bagi hasil dan pendapatan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu keputusan menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai. Pengujian ini dilakukan dengan uji F, dengan tingkat signifikansi sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 4.51.

Tabel 4. 51
Hasil Uji F

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>F_{hitung}</i>	<i>F_{tabel}</i>	<i>Sig</i>
0,774	0,599	0,586	47,271	2,70	0,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi F (0,000) < Signifikansi α (0,05), yaitu (0,000 < 0,05) atau dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dimana dari hasil perhitungan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (47,271 > 2,70). Berdasarkan perhitungan tersebut maka keputusannya adalah secara statistik dapat dibuktikan bahwa semua variabel independen yang terdiri dari promosi, bagi hasil dan pendapatan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai. Dari hasil pengujian tersebut disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh signifikan secara simultan antara variabel promosi, bagi hasil dan pendapatan terhadap keputusan menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai.

Berdasarkan pada hasil uji t dan uji F di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai dipengaruhi oleh promosi, bagi hasil dan pendapatan, baik secara parsial maupun secara simultan.

C. Pembahasan

1. Pengaruh promosi, bagi hasil dan pendapatan secara parsial terhadap Keputusan Menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai.

Pengaruh secara parsial maksudnya adalah pengaruh dari promosi, bagi hasil dan pendapatan secara sendiri-sendiri terhadap Keputusan Menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai yang dianalisis menggunakan uji t. Hasil uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel yang terdiri dari promosi, bagi hasil dan pendapatan memberikan pengaruh yang berbeda-beda terhadap Keputusan Menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai. Promosi memberikan pengaruh sebesar 0,335 terhadap Keputusan Menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai. Dengan adanya tujuan promosi untuk memperkenalkan produk atau layanan yang dapat diberikan oleh Bank. Maka calon nasabah akan mengetahui adanya produk atau layanan tersebut, dan ketika ada kebutuhan terkait dengan produk atau layanan yang dapat diberikan oleh Bank. Nasabah

akan mendatangi Bank untuk menggunakan produk atau layanan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Promosi adalah suatu teknik komunikasi yang telah dirancang untuk menstimulasi seseorang untuk menggunakan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan termasuk oleh Bank. Untuk itu maka dengan adanya promosi maka akan mendukung adanya keputusan menabung yang dilakukan oleh nasabah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Taslim (2020) yang menyatakan bahwa promosi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menabung.

Bagi hasil memberikan pengaruh sebesar 0,369 terhadap Keputusan Menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai. Bagi hasil merupakan dimana kedua belah pihak akan berbagi keuntungan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dimana bagi hasil mensyaratkan kerjasama pemilik modal dengan usaha/kerja untuk kepentingan yang saling menguntungkan kedua belah pihak, sekaligus untuk masyarakat. Sebagai konsekuensi dari kerjasama adalah memikul resiko, baik untung maupun rugi. Jika untung yang diperoleh besar maka penyedia dana dan pekerja menikmati bersama sesuai dengan kesepakatan sebelumnya dan jika rugi usaha maka harus dirasakan bersama pula. Sistem bagi hasil tabungan dimana secara syari'ah, prinsipnya berdasarkan kaidah al-mudharabah, yang berdasarkan prinsip ini, bank syari'ah akan berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung, dengan pengusaha yang meminjam dana. Dengan penabung, bank akan bertindak sebagai *mudharib* (pengelola), sedangkan penabung bertindak sebagai *shohibul maal* (penyandang dana). Ketika jumlah presentase bagi hasil

yang di tawarkan bank kepada nasabah cukup tinggi saat itu nasabah mulai berfikir bahwa bank syariah adalah bank yang tepat sebagai sarana pengalokasian dana yang nasabah miliki. Apabila nasabah menilai bagi hasil yang ia terima cukup besar dia akan menjadi nasabah tetap di bank syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian Tia Afriani dan Nadia Asandimitra (2020) yang menyatakan bahwa bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menabung, karena semakin tinggi tingkat bagi hasil akan meningkatkan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

Pendapatan memberikan pengaruh sebesar 0,227 terhadap Keputusan Menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai. Pendapatan diartikan sebagai Jumlah uang yang diterima oleh Penduduk atas prestasi kerjanya selama periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Jumlah pendapatan seseorang tersebut adalah sesuai dengan profesi dan kinerjanya dalam bekerja. Ketika pendapatan seseorang lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan selama periode penerimaan pendapatan kembali maka berpotensi untuk melakukan keputusan menabung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyudin yang menyatakan bahwa pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menabung seseorang, karena semakin tinggi pendapatannya, maka semakin tinggi pula sisa pendapatan untuk ditabungkan (Wahyudin, 2018, hal. vi)

Hasil analisis regresi linier berganda khususnya melalui uji t menunjukkan bahwa variabel bagi hasil memberikan pengaruh paling besar atau dominan terhadap Keputusan Menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang

Pembantu Barabai. Hal ini dikarenakan bagi hasil merupakan karakteristik khusus yang membedakan Bank Syariah dengan Bank Konvensional yang menandakan bahwa transaksi pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai adalah bebas dari riba, sehingga adanya riba ini menjadi pertimbangan nasabah dalam memutuskan menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai.

Hal ini dikarenakan masyarakat yang beragama Islam sangat memahami bahwa Islam tidak memperbolehkan adanya sistem riba. Memungut atau mendapatkan keuntungan berupa riba pinjaman adalah haram, ini dipertegas dalam surat Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ
 قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ
 رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ
 ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahan :

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gil. Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusannya kepada Allah orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni – penghuni neraka, mereka kekal didalamnya”.(QS. Al- Baqarah : 275)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Karima Halimah Asmar (2019) yang menyatakan bahwa bagi hasil memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan keputusan menabung.

2. Pengaruh promosi, bagi hasil dan pendapatan secara simultan terhadap Keputusan Menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai

Pengaruh secara simultan maksudnya adalah pengaruh secara bersama-sama dari variabel bebas yang terdiri dari promosi, bagi hasil dan pendapatan terhadap keputusan menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai yang dianalisis menggunakan Uji F.

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , yang berarti bahwa secara simultan atau bersama-sama promosi, bagi hasil dan pendapatan memberikan pengaruh signifikan terhadap Keputusan Menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai.

Nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,586 yang bermakna bahwa 58,6% keputusan menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai ditentukan oleh promosi, bagi hasil dan pendapatan, sedangkan sisanya yakni 41,4% ditentukan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Hal ini berarti bahwa untuk meningkatkan keputusan menabung nasabah pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai aspek yang perlu diperhatikan adalah promosi mengenai produk dan jasa yang dimiliki oleh Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai, karena semakin gencar pihak bank dalam mempromosikan produk dan jasa yang dimiliki oleh Bank, maka akan semakin banyak pula informasi yang diterima oleh masyarakat mengenai produk dan jasa yang ada pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai. Begitu pula dengan bagi hasil yang ditawarkan oleh produk tabungan Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai, semakin

tinggi nisbah bagi hasil yang ditawarkan oleh Bank, maka akan semakin tinggi keputusan menabung nasabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai. Demikian pula pendapatan dari para nasabah, karena apabila pendapatan nasabah meningkat maka keputusan nasabah untuk menabung juga akan meningkat.